

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup di dunia ini dengan berbagai macam kemampuan akal dan budinya dan tentunya tidak terlepas dari “Kebudayaan”. Dalam bahasa sehari-hari istilah kebudayaan hanya dibatasi oleh hal-hal yang indah (seperti candi, tari-tarian, seni rupa, seni suara, kesusasteraan dan filsafat) saja. Namun dalam arti luas kebudayaan meliputi hampir seluruh tindakan kehidupan manusia.

Ritual yang adalah bagian dari kebudayaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk tujuan-tujuan tertentu dan simbolis atau melambangkan sesuatu. Ritual dilaksanakan berdasarkan keyakinan atau agama atau berdasarkan tradisi dalam konteks tertentu. Semua hal yang menyangkut ritual ini sudah diatur terlebih dahulu bahkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dan tidak boleh dilakukan dengan sembarangan dan bukan sembarang orang yang melakukannya.

Salah satu ritual kebudayaan yang sering dijumpai adalah “melakukan penghormatan terhadap leluhur atau nenek moyang yang sudah lama meninggal”.

“Penghormatan terhadap orang yang sudah meninggal dilatar belakang oleh adanya kepercayaan akan kehidupan setelah kematian. Maka dari itu, cinta dan kenangan akan leluhur sudah melekat dan berumur setua iman manusia. Kita meyakini, manusia

tidak hancur atau lenyap begitu saja tetapi terus berlanjut dalam suatu bentuk yang baru dan berbeda”¹.

Dalam agama suku khususnya di *aluk Mappurondo*, ada sebuah ritual yang disebut ritual *Allo Anitu* yang berhubungan dengan penghormatan kepada leluhur. Penghormatan ini dilakukan untuk mendapatkan berkat dari sang leluhur, dan menurut observasi awal penulis, itu merupakan kepercayaan secara turun-temurun. Akan tetapi, warga gereja masih membawa kebiasaan *ma' Allo Anitu* yang dilakukan oleh *aluk Mappurondo* ke dalam kehidupan mereka terkhusus di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Salubulo. Ada beberapa warga jemaat yang juga terjun mengikuti ritual yang dilakukan *aluk Mappurondo*. Hal inilah yang mendorong penulis ingin mengkaji bagaimana warga Gereja yang ada di sana memahami dan bahkan sampai mengikuti ritual ini dan apakah dengan melakukan atau ikut serta dalam ritual ini, maka leluhur akan menurunkan berkat kepada mereka. Selain itu Penulis juga ingin mengetahui adakah hubungan ritual ini dengan kurangnya perhatian warga gereja terhadap persekutuan maupun sumbangsih pelayanan, karena berdasarkan pengamatan awal penulis jemaat ini merupakan jemaat yang minoritas di antara mayoritas *aluk mappurondo*. Sebagian besar atau bahkan keseluruhan warga jemaat Salubulo lahir dan dibesarkan sebagai penganut kepercayaan *Mappurondo* sehingga ritual-ritual dalam aliran ini ataupun keseluruhan adat-istiadat dari aliran ini masih melekat erat bagi kehidupan

¹ Alex Jebadu, *Bukan Berhala Penghormatan Kepada Leluhur* (Yogyakarta: Ladelero, 2009),9

mereka. Kegiatan-kegiatan kerohanian seakan-akan mereka abaikan dan jarang sekali ikut serta di dalamnya. Mereka seringkali lebih cenderung ikut dalam acara-acara yang berbau *aluk* daripada kegiatan-kegiatan gerejawi. Kebiasaan semacam ini tentunya membuat para Hamba Tuhan resah dan berpikir lebih keras untuk memberikan pemahaman kepada warga jemaat lalu kemudian memperkuat kembali doktrin kekristenan.

Ada satu hal yang menarik dari ritual ini yang membuat berbeda dengan penelitian lain, yaitu pelaksanaannya dilangsungkan di *tampa' tonda'* (ujung perkampungan) sebagai tempat yang dikhususkan untuk ritual ini dan bukan di makam sang leluhur karena penganut kepercayaan ini meyakini bahwa ada satu hari di mana arwah-arwah sang leluhur akan datang menemui mereka di ujung perkampungan dan ritual ini dilakukan oleh pemangku adat saja bukan sembarang orang. Ritual "*Allo Anitu*" adalah sebuah upacara adat yang dilakukan berhubungan dengan arwah sang leluhur bukan jasad atau kuburannya melainkan *Anitu* (arwah). *Allo Anitu* ini dilaksanakan untuk memohon kepada sang leluhur supaya memberkati keluarga yang masih hidup dalam pekerjaan dan kehidupan selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pemahaman warga Gereja Toraja Mamasa Jemaat Salubulo tentang ritual "*Allo Anitu*"?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan pemahaman warga Gereja Toraja Mamasa Jemaat Salubulo tentang ritual "*Allo Anitu*".

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Menjadi suatu referensi dalam bidang teologi terutama yang berhubungan dengan *aluk* kepercayaan dan untuk memperkuat serta memperlengkapi lebih dalam lagi para calon missioner dan hamba-hamba Tuhan sebelum memasuki jemaat agar ketika masuk jemaat kami dapat menempatkan diri dan bisa mengarahkan jemaat kepada kebenaran. Juga dikhususkan untuk menjadi penunjang pelajaran mata kuliah dogmatika.

2. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dimaksudkan agar penulis memahami lebih dalam lagi tentang kehidupan berjemaat dan hubungannya dengan kepercayaan lain di sekitar jemaat itu sendiri.

3. Manfaat Bagi Majelis Gereja dan Warga Jemaat

Dengan adanya penelitian ini, majelis gereja diharapkan lebih memperhatikan kehidupan anggota jemaat dan memberikan pemahaman lebih dalam kepada warga jemaat tentang ajaran Kekristenan. Dengan demikian, anggota jemaat tidak merasa terabaikan, terpinggirkan dan tidak mencari kehidupan lain di luar gereja.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun berdasarkan penelitian kualitatif yang dimaksudkan sebelumnya, yaitu:

- BAB I PENDAHULUAN, meliputi latar belakang; rumusan masalah; tujuan penulisan; manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II KAJIAN PUSTAKA, meliputi pengertian lebih luas tentang kebudayaan; uraian tentang ritual dan ritual *allo anitu*; penghormatan kepada leluhur; arwah dalam Alkitab
- BAB III METODE PENELITIAN, meliputi jenis penelitian; lokasi dan waktu penelitian; informan; instrumen penelitian; teknik pengumpulan data; teknik analisis data.
- BAB IV PEMAPARAN dan HASIL PENELITIAN, meliputi gambaran umum lokasi penelitian; pemaparan hasil penelitian; analisis hasil penelitian; refleksi teologis.
- BAB V PENUTUP meliputi kesimpulan dan saran.